

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *experiential learning* bermuatan *SDGs life on land* pada materi ekosistem terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMA. Secara rinci penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran *experiential learning* bermuatan *SDGs life on land* pada materi ekosistem terdiri dari tiga pertemuan yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam sintaks model *experiential learning* yaitu *concrete experience*, *reflective observation*, *abstract conceptualization*, dan *active experiment*. Tahapan kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan bermuatan *SDGs life on land* mengarah pada *learning objectives* yang disusun oleh UNESCO dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Seluruh rangkaian pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan sangat baik.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa SMA sebelum penerapan *experiential learning* bermuatan *SDGs life on land* pada materi ekosistem berada pada kategori cukup, sedangkan sesudah penerapan pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan analisis pada setiap indikator yang menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan. Sedangkan berpikir kritis siswa SMA sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran konvensional tetap berada pada kategori cukup dan terdapat indikator yang rata-ratanya tidak berbeda signifikan. Pada kelompok eksperimen indikator analisis menunjukkan rata-rata skor *N-Gain* tertinggi, sedangkan indikator penjelasan menunjukkan rata-rata skor *N-Gain* terendah. Sedangkan pada kelompok kontrol indikator regulasi diri menunjukkan rata-rata skor *N-Gain* terendah.
3. Respons siswa terhadap penerapan *experiential learning* bermuatan *SDGs life on land* pada materi ekosistem secara umum memberikan respons yang baik,

hal ini menandakan bahwa siswa memberikan tanggapan yang baik bahwa pembelajaran dengan menerapkan *experiential learning* bermuatan *SDGs life on land* pada materi ekosistem mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Mengacu pada temuan dan pembahasan yang telah disajikan pada penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang diusulkan.

1. Pada tahap *concrete experience* yang dilakukan secara *asynchronous* sebaiknya siswa juga diarahkan untuk mengidentifikasi nama ilmiah dari organisme yang siswa temukan. Hal ini membantu guru dalam memantau kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak hanya dari pengisian LKPD tetapi juga dari kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh siswa.
2. Pemberian LKPD meskipun dikerjakan secara berkelompok, sebaiknya diberikan kepada setiap siswa agar setiap siswa juga mampu terlatih dengan keterampilan berpikir kritis yang tertera di dalam LKPD.
3. Alokasi waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu diatur secara lebih proporsional agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat berlangsung optimal tanpa tergesa-gesa akibat dari keterbatasan waktu.
4. Instrumen angket regulasi diri yang digunakan sebaiknya diujikan secara empiris terlebih dahulu untuk memastikan reliabilitas dan sensitivitasnya dalam mendeteksi perubahan kemampuan siswa.
5. Penguatan terhadap keterampilan inferensi perlu dilatihkan secara bertahap selama kegiatan pembelajaran berlangsung seperti melalui pertanyaan di LKPD ataupun setiap di akhir pertemuan agar keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin optimal.